



**ANALISIS FINANSIAL USAHA TANAMAN HIAS DI KECAMATAN
LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU
(Studi Kasus Pada Usaha Tanaman Hias Plumeria Florist)**

**Financial Analysis of Ornamental Plant Business in Landasan Ulin District,
Banjarbaru City (Case Study of Plumeria Florist Ornamental Plant
Business**

Muhammad Rasyid Hidayatulloh *, Luki Anjardiani dan Nurmelati Septiana

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Analisis Finansial usaha;
Tanaman hias; Kota
Banjarbaru.

Korespondensi

Corresponding author
E-mail:
Rasyidhidayat131@gmail.com

Diterima: Juni 2023

Disetujui: 13 Juni 2023

Diterbitkan on-line : 30 Juni 2023

Tanaman hias merupakan salah satu peluang yang dimiliki oleh sektor pertanian yang ada di Indonesia menjadi salah satu peluang yang dimiliki oleh negara Indonesia untuk memajukan perekonomian dari segi agribisnis. Sangat mudahnya tanaman hias untuk tumbuh pada keadaan iklim yang berbeda-beda dan juga mampu berkembang pada lahan luas maupun pada lahan yang sempit. Masyarakat dari berbagai kalangan sangat menerima dengan tanaman hias baik untuk dijadikan hiasan maupun untuk diperjual belikan lagi karena mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Kota Banjarbaru sendiri banyak yang membuka usaha tanaman hias terutama di Kecamatan Landasan Ulin, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian usaha tanaman hias di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran biaya, besaran penerimaan dan keuntungan serta kelayakan usaha tanaman hias Plumeria Florist yang ada di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dimulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Metode Penelitian yang digunakan ialah studi kasus yang dimana salah satu bentuk dari penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian total biaya yang dikeluarkan oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist sebesar Rp 314.927.000 dalam periode 6 bulan dan mendapat penerimaan sebesar Rp 510.538.000 selama periode 6 bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Sehingga keuntungan yang didapatkan oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist sebesar Rp 195.611.000 atau jika dirata ratakan perbulannya mendapatkan keuntungan Rp 32.601.833. Kelayakan usaha tanaman hias Plumeria Florist berada pada Nilai R/C sebesar 1.6 kegiatan usaha tanaman hias Plumeria Florist yang sedang dijalankan cukup

menguntungkan untuk dikembangkan kedepannya sebab penerimaan yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya.

PENDAHULUAN

Keindahan dari tanaman hias dapat menyenangkan jiwa manusia, yang mana pada dasarnya manusia sangatlah suka dengan hal-hal yang indah dan alami juga enak untuk dipandang mata secara langsung. Tanaman hias merupakan cabang ilmu pertanian yang dimana kedepannya prospek dari tanaman hias itu sendiri akan terus berkembang. Berkembangnya gaya hidup masyarakat kita masyarakat Indonesia dan peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat dapat mendorong untuk lebih untuk membeli kebutuhan-kebutuhan di luar kebutuhan primer mereka. Salah satu kebutuhan yang akan mereka beli adalah kebutuhan yang bisa menambah nuansa kesejukan dan kesegaran suasana rumah, menambah dekorasi ruangan yang termasuk sebagai kebutuhan sekunder mereka. Untuk itu tanaman hias sangatlah berperan dalam hal ini karena dengan membeli tanaman hias akan membantu untuk menambah kesegaran dan kesejukan suasana rumah bisa juga menjadi hiasan pada halaman-halaman maupun untuk dekorasi ruangan dan tidak lupa tanaman hias ini juga bisa menjadi koleksi yang tepat untuk menyenangkan jiwa (Pritasari, 2010).

Kalimantan Selatan sendiri merupakan salah satu provinsi yang menjadi kawasan sentra florikultura, tanaman hias sendiri tersebar di beberapa Kabupaten dan Kota dan yang paling banyak ditemui ada di Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin dan juga Kota Banjarbaru dengan luasan lahan yang berbeda-beda dan komoditas yang bermacam-macam.

Oleh karena itu, ketertarikan peneliti untuk meneliti finansial usaha tanaman hias yang ada di usaha Plumeria Florist yang berlokasi di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis besaran biaya, besaran penerimaan dan keuntungan serta kelayakan usaha tanaman hias Plumeria Florist yang ada di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Kegunaan penelitian ada 3 yakni bagi peneliti, bagi pengusaha dan bagi pembaca. bagi peneliti Sebagai syarat dan sumber ilmu selama berkuliah di Universitas Lambung Mangkurat, untuk pelaku usaha menjadi informasi untuk meningkatkan keuntungan usahanya, dan bagi para pembaca sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis finansial tanaman hias.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022. Kegiatan penelitian terdiri dari persiapan, pengambilan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diperlukan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan data dengan terjun secara langsung ke tempat usaha tanaman hias Plumeria Florist dengan melakukan wawancara, mengobservasi dan juga melakukan dokumentasi maka didapatkanlah data primer yang cukup untuk dijadikan bahan penulisan laporan skripsi ini sebagai bahan utama pembahasan di dalamnya. Skripsi ini juga menggunakan data dari luar usaha tanaman hias Plumeria Florist untuk memenuhi data-data sekunder dapat diperoleh dengan studi perpustakaan, instansi terkait, jurnal-jurnal internet dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan usaha tanaman hias Plumeria Florist yang memiliki berbagai macam cabang usaha di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa secara mendalam dan juga terperinci. Menerapkan metode studi kasus maka akan lebih mendalam, cukup detail, secara intensif dan

sistematik, dalam pengambilan dan pengolahan data yang didapatkan (Gainau, 2021).

Analisis data

Analisis data untuk menjawab tujuan yaitu menghitung besarnya biaya, besarnya penerimaan dan keuntungan produk serta kelayakan usaha tanaman hias Plumeria Florist di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru digunakan metode sebagai berikut (Ansar, 2017).

Untuk menghitung tujuan pertama yakni total pembiayaan pada usaha usaha tanaman hias Plumeria Florist digunakan rumus yaitu:

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

Dengan :

- TC : Total biaya usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
TFC : Total biaya tetap usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
: Total biaya variable usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
TVC : Total biaya variable usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)

Untuk mengetahui perhitungan penerimaan dapat menggunakan rumus penerimaan yakni sebagai berikut :

$$TR = Q \cdot P \quad (2)$$

Dengan

- TR : Total Revenue (penerimaan) usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
Q : Jumlah Produk usaha tanaman hias Plumeria Florist (Pcs)
P : Harga Produk Usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)

Untuk mengetahui perhitungan keuntungan maka dapat menggunakan rumus keuntungan yakni :

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

Dengan :

- π : Keuntungan usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
TR : Penerimaan total usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
TC : Biaya total usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)

Untuk menghitung biaya dan alat dapat dihitung menggunakan metode penyusutan garis lurus dengan rumus penyusutan yakni (Gainau, 2021):

$$D = \frac{Na - Ns}{Up} \quad (4)$$

Dengan

- D : Besarnya nilai penyusutan barang modal (Rp/tahun)
Na : Nilai awal barang modal tetap yang sama dengan harga pembelian (Rp)
Ns : Nilai sisa dari barang modal (Rp)
Up : Umur penggunaan barang modal tetap yang bersangkutan (Rp)

Untuk menjawab tujuan kelayakan usaha menggunakan perhitungan R/C ratio : Ratio antara penerimaan :

$$RC = \frac{TR}{TC}$$

Dengan :

- RC : Return Cost Ratio, perbandingan antara penerimaan yang diterima dengan biaya yang telah dikeluarkan (Rp)
TR : Total Revenue, penerimaan total usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)
TC : Total Cost, biaya total usaha tanaman hias Plumeria Florist (Rp)

Kriteria

1. Apabila $RCR > 1$ berarti usaha tanama hias Plumeria Florist yang dijalankan sudah layak dan menguntungkan.
2. Apabila $RCR = 1$ berarti usaha tanaman hias Plumeria Florist yang dijalankan dalam kondisi titik impas maka usaha tidak ada untungnya namun tidak rugi.
3. Apabila $RCR < 1$ berarti usaha tanaman hias Plumeria Florist tidak layak dan merugikan (Saputra & Triyanto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya, Penerimaan dan Keuntungan Usaha Tanaman Hias Plumeria Florist

Biaya Tetap

Biaya yang harus dikeluarkan walaupun proses produksi usaha tersebut terhenti adalah biaya tetap. Biaya tetap sendiri biaya yang tidak terikat dengan tinggi rendah hasil produksi yang diperoleh oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist. Salah satu biaya tetap yang ada di usaha tanaman hias Plumeria Florist seperti biaya investasi peralatan yang mengakibatkan adanya biaya penyusutan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh total biaya penyusutan alat dan barang pada usaha tanaman hias Plumeria Florist sebesar Rp 12.200.000/ 6 bulan. Didapatkan angka itu merupakan perhitungan dari perhitungan pada setiap peralatan dan juga umur

ekonomis pada tiap tiap peralatan tersebut. Biaya penyusutan yang paling tinggi adalah mobil pick up yaitu Rp 5.000.000/ 6 bulan. Mobil tersebut digunakan untuk operasional kegiatan usaha tanaman hias Plumeria Florist. Biaya penyusutan yang cukup tinggi lainnya yakni merupakan rumah pondokan yang mempunyai nilai penyusutan sebesar Rp 2.000.000 per 6 bulannya. Dan yang paling rendah dari semua biaya penyusutan adalah biaya penyusutan corong yakni sebesar Rp 22.500 per 6 bulan. Untuk lebih jelasnya mengenai biaya- biaya penyusutan dapat dilihat uraiannya pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Penyusutan pada Usaha Tanaman Hias Plumeria Florist Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Selama Periode Juli - Desember 2022

No	Uraian	Penyusutan 6 Bulan (Rp)
1	Rumah pondokan	2.000.000
2	Mobil pick up	5.000.000
3	Motor	625.000
4	Mesin air	950.000
5	Cangkul	240.000
6	Parang	175.000
7	Sekop	112.500
8	Angkong	500.000
9	Arit	175.000
10	Gunting taman	240.000
11	Alat semprot	550.000
12	Mesin rumput	350.000
13	Dodos	375.000
14	Gergaji	210.000
15	Gergaji mesin	450.000
16	Ember	75.000
17	Selang	150.000
18	Corong	22.500
Jumlah		12.200.000

Sumber : Pengolahan data primer tahun 2022.

Sedangkan untuk biaya tetap untuk periode 6 bulannya mengeluarkan biaya-biaya yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Total biaya tetap usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode Juli 2022 sampai Desember 2022

No	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)
1	Pajak bumi bangunan	75.000
2	Biaya tenaga kerja	150.000.000
3	Sewa lahan	12.500.000
Jumlah		162.575.000

Sumber: Pengolahan data primer tahun 2022

Biaya Variabel

Usaha tanaman hias Plumeria Florist juga memiliki biaya selain biaya tetap yakni biaya variabel yang angka dari biaya variabel itu tidak tetap atau bisa berubah sesuai dengan kebutuhan produksi yang ada di dalam usaha Plumeria Florist. Apabila usaha tanaman hias Plumeria Florist sedang ada proyek yang besar maka biaya variabel akan berbanding lurus dengan proyek tersebut yang dimana semakin besar proyek yang sedang dikerjakan maka biaya variabel itu sendiri juga akan besar dan jika produksi usaha tanaman hias Plumeria Florist sedikit maka biaya variabel juga akan sedikit yang dikeluarkan. Biaya variabel pada penelitian ini merupakan akumulasi perhitungan selama periode 6 bulan yang dimulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022, yang dapat dilihat lebih lengkap nya pada Tabel 3.

Tabel 3. Total biaya Variabel usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode Juli - Desember 2022

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Biaya media tanam	3.550.000
2	Biaya bibit	128.022.000
3	Biaya pupuk dan obat-obatan	2.280.000
4	Biaya listrik	5.400.000
5	Biaya bahan bakar	900.000
Jumlah		140.152.000

Sumber : Pengolahan data primer tahun 2022.

Pada penelitian ini ada beberapa biaya variabel yakni biaya media tanam, biaya bibit, biaya pupuk dan obat-obatan, biaya listrik juga biaya bahan bakar. Biaya biaya tersebut merupakan biaya selama 6 bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Terlihat yang paling banyak porsi nya didalam biaya variabel merupakan biaya bibit sebesar Rp 128.022.000. bibit sendiri merupakan stock yang ada di usaha tanaman hias plumeria florist yang menunggu untuk dijual. Biaya pembelian bibit dalam usaha tanaman hias Plumeria Florist memiliki persentase cukup besar di dalam komponen biaya variabel yaitu sebesar 91,3% dari total biaya variabel. Biaya terbesar kedua yakni biaya listrik sebesar Rp 5.400.000 biaya listrik. Dengan daya listrik sebesar 1300watt mampu mengcover kebutuhan listrik yang ada pada usaha tanaman hias Plumeria Florist dan memiliki persentase cukup besar di dalam komponen biaya variabel

yaitu sebesar 3,8% dari total biaya variabel. Dan untuk 3 sisa biaya merupakan biaya yang cukup ringan dan tidak sampai 3 % dari biaya variabel antara lain biaya media tanam yang mencakup komponen-komponen yang dibutuhkan untuk membuat media tanam pada usaha tanaman hias Plumeria Florist sebesar 2.5% dari biaya variabel. Kemudian ada biaya pupuk dan obat-obatan yang memiliki persentase sebesar 1,6% dari total biaya Variabel dan ada biaya bahan bakar sebesar Rp 900.000 memiliki persentase sebesar 0,6% dari total biaya variabel

Biaya Total

Total biaya merupakan seluruh biaya yang telah dijumlahkan dari biaya tetap, biaya variabel dan biaya penyusutan yang telah dikeluarkan oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode 6 bulan yang dimulai dari bulan Juli 2022 sampai bulan Desember 2022. Total biaya yang telah dikeluarkan oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode 6 bulan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Total biaya usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode Juli - Desember 2022

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Biaya tetap	162.575.000
2	Biaya variabel	140.152.000
3	Biaya penyusutan	12.200.000
Jumlah		314.927.000

Sumber: pengolahan data primer tahun 2022

Dari Tabel 4, biaya total yang dikeluarkan dalam usaha tanaman hias Plumeria Florist sebesar Rp 314.927.000/ 6 bulan. Total biaya tersebut tentunya diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel dan juga beban biaya penyusutan

Penerimaan

Suatu usaha dikatakan berhasil dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh dari usahanya. Yang mana penerimaan yang ada di usaha tanaman hias Plumeria Florist diperoleh dari berbagai macam cabang yang ada di dalam usaha tanaman hias Plumeria Florist antaranya penjualan bibit bunga, penjualan pupuk, penjualan pot dan penjualan jasa pembuatan taman.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa usaha tanaman hias Plumeria Florist yang berada di Kecamatan Landasan Ulin Kota

Banjarbaru pada periode bulan Juli 2022 hingga bulan Desember 2022 memiliki penerimaan sebesar Rp 510.538.000 yang didapatkan dari berbagai cabang usaha yang ada di dalam usaha tanaman hias Plumeria Florist. Yang mana penerimaan tertinggi berasal dari penjualan tanaman hias itu sendiri yang mencapai sebesar Rp 292.245.000 kemudian jasa pembuatan taman yang sebesar Rp 201.500.000 kemudian penjualan pot tanaman sebesar Rp 24.300.000 dan yang terakhir yakni penjualan pupuk sebesar Rp 6.000.000. Penerimaan ini merupakan akumulasi dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Dengan penerimaan yang cukup besar seperti ini biaya yang dikeluarkan setiap bulannya juga tidaklah sedikit untuk memenuhi kebutuhan produksi yang ada pada usaha tanaman hias Plumeria Florist.

Keuntungan dan Kelayakan Usaha

Selisih antara total penerimaan yang didapatkan dengan total biaya yang telah dikeluarkan dalam usaha tanaman hias Plumeria Florist disebut dengan keuntungan atau laba. Pada perhitungan keuntungan yang peneliti lakukan merupakan perhitungan dari total keuntungan selama periode 6 bulan berjalan jadi bukan dari awal berdirinya usaha.

Untuk menganalisis kelayakan usaha tanaman hias Plumeria Florist menggunakan revenue cost ratio (RCR) dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha yang dijalankan dengan cara penerimaan dibagi dengan total biaya pada usaha tersebut. Untuk mengetahui uraian keuntungan dan kelayakan yang ada pada usaha tanaman hias Plumeria Florist dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Keuntungan dan Kelayakan Usaha Tanaman Hias Plumeria Florist.

No	Uraian	Biaya (Rp)
1	Penerimaan (TR)	510.538.000
2	Total biaya (TC)	314.927.000
Keuntungan		195.611.000
RCR		1,62

Sumber: pengolahan data primer tahun 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha tanaman hias Plumeria Florist di dalam periode bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022 telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 314.927.000 yang terdiri dari biaya

tetap dengan total nominal sebesar Rp 162.650.000, biaya Variabel sebesar Rp 17.130.000, dan juga ada total biaya penyusutan pada jangka waktu 6 bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar Rp 12.200.000.

Keuntungan yang didapatkan oleh usaha tanaman hias Plumeria Florist selama periode 6 bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 memperoleh Keuntungan sebesar Rp 195.611.000 untuk melihat kelayakan usaha yang diperoleh dari analisis R/C yaitu sebesar 1.6 berdasarkan analisis yang ada diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa usaha tanaman hias Plumeria Florist yang sedang dijalankan cukup menguntungkan untuk dikembangkan kedepannya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada usaha tanaman hias Plumeria Florist maka disarankan untuk melakukan pembenahan dalam tata kelola pembukuan mulai dari penjualan tanaman, penjualan pot bunga, penjualan pupuk tanaman dan juga penjualan jasa pembuatan taman agar bisa lebih baik untuk perencanaan finansial kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar. 2017. *Teori Ekonomi Makro*. Bogor: IPB Press.
- Gainau, Maryam B. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Pritasari Rahdias. 2010. *Wirausaha Tanaman Hias*. Banten: Talenta Pustaka Indonesia
- Saputra, R. H. R. M. I. & A. Triyanto. 2021. *Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktis, dan Analisis*. Yogyakarta: CV Budi Utama